

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengamatan pola zonasi hutan mangrove menggunakan metode survey lapangan dapat memberikan hasil analisis data berupa jumlah individu pohon, diameter pohon, dan jenis spesies yang mendominasi. Namun waktu yang diperlukan dalam metode ini cukup lama, area yang dapat diamati juga terbatas, untuk area yang luas diperlukan biaya, tenaga dan waktu yang lebih besar jika di bandingkan dengan metode menggunakan pesawat tanpa awak.
2. Pengamatan pola zonasi hutan mangrove menggunakan metode pesawat tanpa awak dapat memberikan hasil analisis data berupa profil umum mangrove, dan tinggi individu pohon secara akurat. Waktu pengamatan yang diperlukan dengan menggunakan pesawat tanpa awak terhitung singkat, metode ini juga bisa menjangkau area yang sulit dengan kapasitas pengamatan lebih luas. Biaya penelitian dengan metode ini juga terhitung lebih murah jika dibandingkan dengan metode survey lapangan.

B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini yaitu masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri oleh karena itu untuk mendapatkan hasil pengolahan data yang lebih baik sangat disarankan mengkombinasikan kedua metode. Kemudian saat menggunakan metode dengan pesawat tanpa awak disarankan drone yang dipakai memiliki kamera sensor yang lebih memadai, seperti kamera NDVI sehingga hasil foto udara yang didapatkan bisa di olah menjadi data yang lebih lengkap dan akurat lagi.

